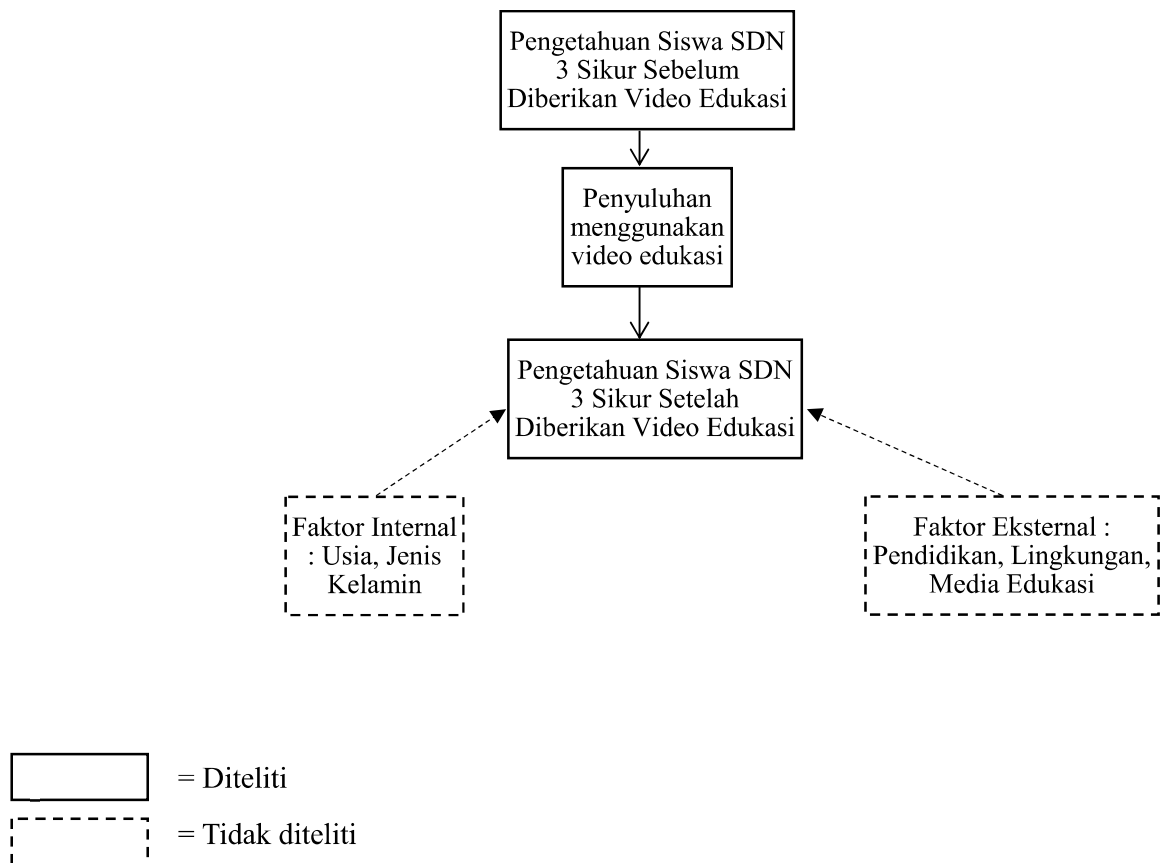


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Dari masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori – teori pendukung, maka kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian kerangka konsep diatas bahwa studi penelitian ini mengkaji penyuluhan cuci cilok berborak dengan media video edukasi untuk

mengevaluasi tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 3 Sikur tentang cilok berborak. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti usia dan jenis kelamin, serta faktor eksternal seperti pendidikan, lingkungan, dan media edukasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, atribut atau nilai dari objek, atau kegiatan yang dapat diukur atau diamati. Variabel penelitian dapat berupa faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel *independen*, dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media video edukasi cilok berborak pada siswa SD Negeri 3 Sikur.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Arikunto, 2020). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa terkait cilok berborak pada siswa SD Negeri 3 Sikur.

c. Variabel Pengganggu

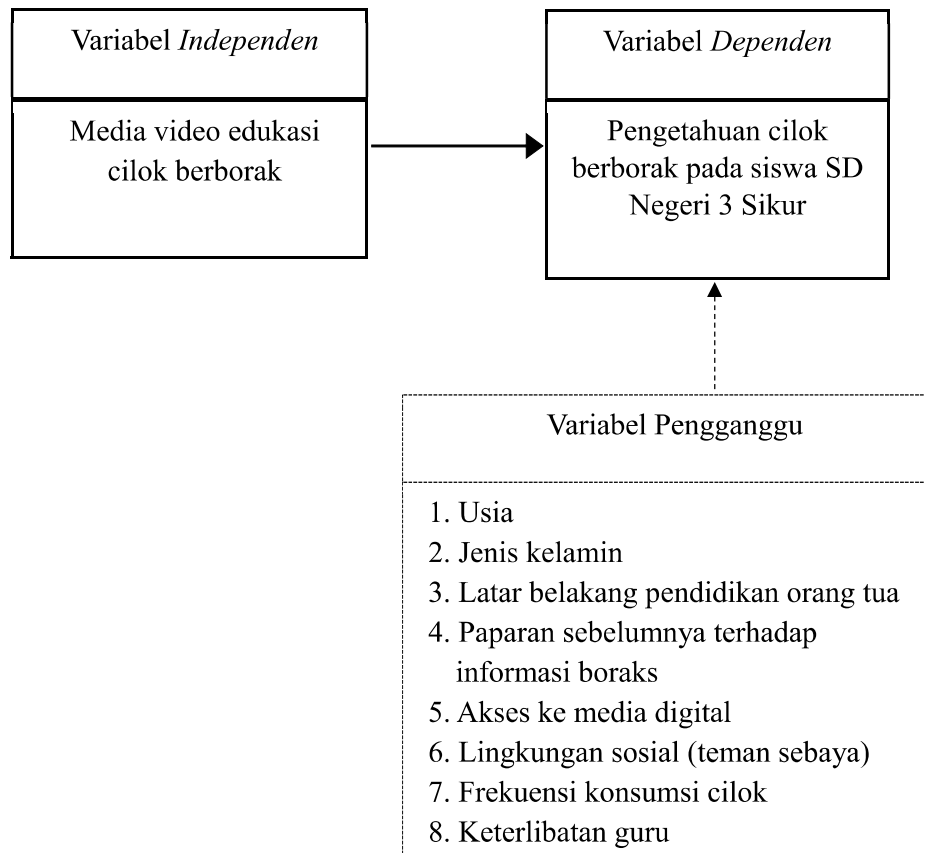
Variabel pengganggu (confounding variable) adalah variabel yang secara tidak langsung dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini dapat berasal dari faktor-faktor di luar kendali peneliti yang mungkin memengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, yang dapat menjadi variabel pengganggu antara lain:

Tingkat pengetahuan awal siswa sebelum mendapatkan video edukasi.

- 1) Lingkungan belajar siswa (misalnya suasana kelas, dukungan orang tua, atau ketersediaan fasilitas belajar).
- 2) Minat dan motivasi belajar siswa terhadap topik yang disampaikan.
- 3) Kemampuan literasi media siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu memahami isi video edukasi.
- 4) Kondisi fisik dan psikologis siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel adalah hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih. Adapun korelasi antara variabel *independen*, variabel *dependen*, dan variabel pengganggu dapat dilihat pada Gambar 2.



Keterangan:

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan bagaimana mengukur atau mengamati suatu variable dalam penelitian. Adapun definisi operasional seperti pada table 1. (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

Tabel 1. Definisi Operasional :

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Alat Ukur
1	Media Video Edukasi mengenai Cilok Berborak	Sarana audiovisual berupa video edukasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang cilok berborak.		
2	Tingkat Pengetahuan tentang Cilok Berborak	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan mengenai cilok berborak. Setiap jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah skor 0. Rentang skor total: 0-15.	Interval	Kuesioner pilihan ganda/benar-salah tentang cilok berborak

C. Hipotesis

Ada pengaruh pemberian video edukasi cilok berboraks dengan pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Sikur.